

PENERAPAN METODE PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI

Pemmy Puspita Ayu Sari¹⁾

¹⁾ PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

¹⁾ Pemmypuspita01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode proyek untuk meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab pada anak kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan dilanjutkan dengan quasi eksperimen dengan desain grup. Subjek penelitian ini yaitu kelompok B1 sebagai kelas PTK yang berjumlah 15 orang anak, sedangkan quasi eksperimen kelompok B2 dan kelompok B3 sebagai kelas control dengan menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi anak meliputi kerjasama dan tanggung jawab. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rata-rata, presentase dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode proyek efektif dan dapat meningkatkan kerjasama anak secara signifikan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: metode proyek, kerjasama dan tanggung jawab

**IMPLEMENTING THE PROJECT METHOD TO IMPROVE COOPERATION AND RESPONSIBILITY
IN EARLY CHILDHOOD**

Pemmy Puspita Ayu Sari¹⁾

¹⁾ PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

¹⁾ Pemmypuspita01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the project method to increase cooperation and responsibility in group B children at PAUD Islam Insan Intani Bengkulu City. The research method used was a Classroom Action Research (PTK) design for three cycles with the stages of planning, implementing, observing, reflecting and continuing with quasi-experiments with a group design. The subjects of this study were group B1 as the PTK class, which consisted of 15 children, while the quasi-experimental group B2 and group B3 served as the control class using random sampling. Data collection techniques using teacher observation sheets and children's observation sheets include cooperation and responsibility. The data analysis technique used is average, percentage and t test. The results of the study show that the application of the project method is effective and can significantly increase children's collaboration for use in learning.

Keywords: project method, cooperation and responsibility

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perilaku tanggung jawab untuk anak usia dini termasuk dalam ranah aspek perkembangan sosial emosional. Azerrad, (2005; 186) perilaku bertanggung jawab adalah hasil dari pujian dan dorongan semangat terhadap pertumbuhan menjadi dewasa, serta terhadap perbuatan yang menunjukkan kemandirian.

Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock (2005: 18) perkembangan sosial adalah proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat, kebiasaan, saling berhubungan dan kerja sama..

Syani, (2002:156) menjelaskan bahwa kerjasama adalah bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktifitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Saputra (2005:39) menjelaskan bahwa kerjasama adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama yang merupakan suatu sifat ketergantungan manusia, memungkinkan dan mengharuskan setiap kelompok insan atau sosial untuk selalu berinteraksi dengan orang lain atau kelompok lain

Namun dalam kenyataan sekarang ini kerjasama dan tanggung jawab anak kebanyakan hanya digali melalui kegiatan bermain balok, pasir warna saja yang telah disediakan. Khususnya di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu. Pada kenyataannya banyak cara untuk meningkatkan kerjasama dan dan tanggung jawab anak. Oleh karena itu guru harus bisa mengatasi masalah tersebut, sebagai pengajar yang memberi ilmu pengetahuan sekaligus pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan pada anak. Salah satu model untuk meningkatkan Kerjasama dan tanggung jawab adalah model proyek.

Metode proyek berasal dari gagasan John dewey tentang konsep learning by doing yakni proses pemerolehan hasil belajar dengan melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, terutama proses penguasaan anak usia dini tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu (musichatoen, 2004:137).

Metode proyek untuk anak usia dini merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok sehingga anak dapat menyimpulkan dan menuangkannya dalam bentuk hasil karya baru dan kreativitas sendiri (Moeslichatoen, 2004:137).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kerjasama dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi antara Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan quasi eksperimen. Hal ini dilakukan untuk tujuan memperluas dan memperdalam pemahaman tentang kondisi yang terjadi dilapangan. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian Sequential Exploratory Desain. Menurut Sugiyono (2012: 409) Sequential Exploratory Desain yaitu metode penelitian dilakukan pada tahap kualitatif terlebih dahulu yang dilanjutkan oleh data tahap kuantitatif. Pada penelitian ini tahap pertama yaitu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai penelitian kualitatif yang kemudian dilanjutkan pada penelitian quasi eksperimen sebagai penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu. Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kelompok B1 yang berjumlah 15 orang. Sampel penelitian eksperimen yaitu kelompok B2 yang berjumlah 15 orang dan kelas control B3 yang berjumlah 15 orang.

Pengumpulan data dalam menggunakan lembar observasi Kerjasama, Tanggung Jawab dan Lembar observasi Guru menggunakan lembar observasi metode proyek.

Analisis data pada Penilaian penerapan metode proyek, kerja sama dan tanggung jawab anak kelas PTK maupun kuasi eksperimen. Data yang diperoleh dari hasil observasi penerapan metode proyek, kerja sama dan tanggung jawab, diubah dalam bentuk kualitatif yaitu sesuai kriteria pada rentang nilai dengan Interpretasi Nilai penerapan metode proyek, kerja sama dan tanggung jawab. Analisis data Pengujian efektivitas menggunakan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rata-rata nilai setiap aspek pengamatan kerjasama anak siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, adalah:

Tabel 1 Perbandingan Aspek Kerjasama Siklus 1, 2 dan 3

Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata		
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Kerjasama	3.46	5.2	7.66

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa hasil Kerjasama anak setiap siklus mengalami peningkatan, terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 dengan nilai sebesar 3.46, pada siklus 2 dengan nilai 5.2 serta pada siklus 3 dengan nilai sebesar 7.66 masuk pada kriteria "Berkembang Sesuai Harapan."

Adapun hasil uji t kerjasama anak adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji t Kerjasama Anak Per Siklus

	Mean	df	Sig. (2-tailed)	T <i>hitung</i>
Pair 1 SIKLUS 1	3,4667	14	.000	-5,490
SIKLUS 2	5,2000			
Pair 2 SIKLUS 2	5,2000	14	.000	-8,342
SIKLUS 3	7,3333			
Pair 3 SIKLUS 1	3,4667	14	.000	-17,960
SIKLUS 3	7,3333			

Berdasarkan nilai rata-rata kerjasama anak pada siklus 1 dan Siklus 2 diperoleh nilai t *hitung* 5,490 jika dikonsultasikan dengan t *tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka t *hitung* \geq dari t *tabel* maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dalam arti bahwa antara siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata kerjasama anak pada siklus 2 dan Siklus 3 diperoleh nilai t *hitung* 8,342 jika dikonsultasikan dengan t *tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka t *hitung* \geq dari t *tabel* maka H_a diterima dan H_0 ditolak dalam arti bahwa

antara siklus 2 dan siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata kerjasama anak pada siklus 1 dan Siklus 3 diperoleh nilai *t hitung* 17,960 jika dikonsultasikan dengan *t tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dalam arti bahwa antara siklus 1 dan siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kerjasama anak dari pengamatan siklus 1 dan siklus 2, begitu juga dengan siklus 2 dan siklus 3, serta siklus 1 dan 3. Maka hipotesis penelitian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun perbandingan rata-rata nilai setiap aspek pengamatan tanggung jawab anak siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 adalah:

Tabel 3 Perbandingan Aspek Tanggung Jawab Siklus 1, 2 dan 3

Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata		
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Tanggung Jawab	4.33	6.53	10.46

Adapun hasil uji *t* tanggung jawab anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji *t* Tanggung Jawab Anak Per Siklus

	Mean	df	Sig. (2-tailed)	<i>T hitung</i>
Pair 1 SIKLUS 1	4,3333	14	,000	-7,059
Pair 2 SIKLUS 2	6,5333	14	,000	-11,832
Pair 3 SIKLUS 3	10,5333	14	,000	-11,196

Berdasarkan nilai rata-rata tanggung jawab anak pada siklus 1 dan Siklus 2

diperoleh nilai *t hitung* 7,059 jika dikonsultasikan dengan *t tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dalam arti bahwa antara siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata tanggung jawab anak pada siklus 2 dan Siklus 3 diperoleh nilai *t hitung* 11,832 jika dikonsultasikan dengan *t tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dalam arti bahwa antara siklus 2 dan siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata tanggung jawab anak pada siklus 2 dan Siklus 3 diperoleh nilai *t hitung* 11,196 jika dikonsultasikan dengan *t tabel* pada df 14 dengan taraf signifikan 0.05 atau 95% maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dalam arti bahwa antara siklus 2 dan siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan.

Dengan demikian berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Tanggung jawab anak dari pengamatan siklus 1 dan siklus 2, begitu juga dengan siklus 2 dan siklus 3, serta siklus 1 dan 3. Maka hipotesis penelitian, H_a diterima dan H_o ditolak.

1. Penerapan Metode Proyek Dapat Meningkatkan Kerjasama Pada Anak Kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat peningkatan kerjasama anak setiap siklusnya. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan setiap aspek penilaian kerjasama anak. Pada siklus 1 yang memperoleh nilai rata-rata 3.46 dengan kriteria “Belum Berkembang,” kemudian meningkat pada siklus 2 yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 5.2 pada kriteria “Mulai Berkembang,” lalu

kemudian meningkat pada siklus 3 menjadi 7.66 pada kriteria “Berkembang Sesuai Harapan.”

Sejalan dengan pendapat Abdulsyani (2002: 156) menyatakan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, di mana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatul Masrurroh (2019) dengan hasil yang enunjukkan bahwa kerjasama anak dapat meningkat melalui penerapan metode proyek dengan tahapan atau siklus yang dirancang sesuai dengan tema yang digunakan.

2. Penerapan Metode Proyek Dapat Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat peningkatan tanggung jawab anak setiap siklusnya. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan setiap aspek penilaian kerjasama anak. Pada siklus 1 yang memperoleh nilai rata-rata 4.33 dengan kriteria “Belum Berkembang,” kemudian meningkat pada siklus 2 yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 6.53 dengan kriteria “Mulai Berkembang,” lalu kemudian meningkat pada siklus 3 menjadi 10.4 dengan kriteria “Berkembang Sesuai Harapan.” Sejalan dengan pendapat Menurut Azerrad (2005: 186) tanggung jawab anak dilakukan dengan cara memberikan tugas dan memberikan kepercayaan pada anak bahwa anak bisa melakukannya. Penelitian serupa yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yessi Puspita (2020) dengan hasil penelitian bahwa Penerapan Metode Proyek dapat Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab

Anak.

3. Penerapan Metode Proyek Efektif Untuk Meningkatkan Kerjasama Pada Anak Kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu.

Penerapan metode proyek untuk meningkatkan kerjasama pada anak kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu dapat dikatakan sangat efektif dilakukan, hal ini dibuktikan dengan hasil perbandingan rata-rata nilai setiap aspek pengamatan Kerjasama anak siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 yang selalu meningkat setiap siklusnya.

Berdasarkan perbandingan hasil pengamatan per siklus diketahui bahwa pada siklus 1 aspek Kerjasama memperoleh nilai rata-rata 3.46 pada kriteria “Belum Berkembang” sedangkan aspek Tanggung Jawab memperoleh nilai rata-rata 4.33 “Belum Berkembang”, kemudian meningkat pada siklus 2 aspek Kerjasama memperoleh nilai rata-rata 5.2 pada kriteria “Mulai Berkembang” sedangkan aspek Tanggung Jawab 6.53 pada kriteria “Mulai Berkembang”, selanjutnya pada siklus 3 aspek Kerjasama memperoleh nilai 7.66 pada kriteria “Berkembang Sesuai Harapan” dan aspek Tanggung Jawab mencapai nilai 10.4 “Berkembang Sesuai Harapan.” Dari hasil perbandingan tersebut diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh setiap siklusnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode proyek efektif Untuk Meningkatkan Kerjasama dan Pada anak Kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

PENUTUP

Simpulan

- 1) Pada penerapan metode proyek guru lebih meningkatkan tanggung jawab, disamping itu dalam melaksanakan proses pembelajaran guru dapat

menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat belajar anak melalui media gambar. Guru juga dituntut untuk meningkatkan perhatian, motivasi, dan memberikan arahan kepada anak.

- 2) Penerapan metode proyek dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab anak secara signifikan dari siklus 1,2 dan siklus 3, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh terus meningkat di setiap siklusnya.
- 3) Penerapan metode proyek efektif untuk meningkatkan kerjasama pada anak kelompok B di PAUD Islam Insan Intani Kota Bengkulu

Saran

- 1) Sebaiknya guru dapat lebih memperhatikan anak dan menarik perhatian anak agar dapat mengikuti pembelajaran yang baik.
- 2) Sebaiknya guru dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab anak melalui kegiatan metode bermain proyek dengan media pembelajaran yang bervariasi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat menggunakan media yang lain yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan kerjasama bahkan tanggung jawab anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azerrad, Jacob. 2005. **Membangun Masa Depan Anak**. Bandung: Nusa Media
- Hurlock, Elizabeth. 2005. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangg
- Syani, Abdul. 2002. Sosiologi Skematika Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara

Saputra, Yudha. 2005. Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta: DEPDIKNAS.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA

Abdul Syani. (2002). Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara

Hasanah, Eny Nur., Wahono., Kurniawati, Tri. "Pengaruh Sandal Bakiak Terhadap Keterampilan Sosial Anak Di Tk S Melati Surabaya". Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 5 (2019): h. 94-104

Ulfiatul Masrurroh, Elvy, "Meningkatkan Kemampuan Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Aba Labbaik Among Putro III". Yogyakarta: Skripsi, 2019

.

.